

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Halaman	Terjemah Teks
1.	I	4	<i>"Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu". (Q.S. ash-Shâffâf/37: 96)</i>
2.	I	5	<i>"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Q.S. ar-Ra'd/13: 11)</i>
3.	II	22	<i>"(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya;" (Q.S. al-Fâtihah/1: 7)</i>
4.	II	22	<i>"Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul (Muhammad), maka mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya." (Q.S. an-Nisâ/4: 69)</i>
5.	II	22	<i>"Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan syirik, mereka itulah orang-orang yang mendapat rasa aman dan mereka mendapat petunjuk." (Q.S. al-An'âm/6: 82)</i>
6.	II	22	<i>"Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki "(Q.S. al-Anfâl/8: 60)</i>
7.	II	32	<i>"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?" (Q.S. al-Fushshilat/41: 53)</i>

8.	II	32	"Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan?" (Q.S. al-Ghâsyiyah/ 88: 17)
9.	II	32	"Dan apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala apa yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya waktu (kebinasaan) mereka? Lalu berita mana lagi setelah ini yang akan mereka percayai?" (Q.S. al-A'râf/7: 185)
10.	II	32	"Perumpamaan kedua golongan (orang kafir dan mukmin), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Samakah kedua golongan itu? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran?" (Q.S. Hûd/11: 24)
11.	II	33	"Orang-orang Arab Badui berkata, "Kami telah beriman." Katakanlah (kepada mereka), "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah 'Kami telah tunduk (Islam),' karena iman belum masuk ke dalam hatimu. Dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi sedikit pun (pahala) amal perbuatanmu. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (Q.S. al-Hujurât/49: 14)
12.	II	33	"Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal," (Q.S. al-Anfâl/8: 2)
13.	II	37	"Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa," (Q.S. Ali 'Imrân/3: 133)
14.	II	37	"Kebajikan apa pun yang kamu peroleh, adalah dari sisi Allah, dan keburukan apa pun yang menimpamu, itu dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu (Muhammad) menjadi Rasul kepada (seluruh) manusia. Dan cukuplah Allah yang menjadi saksi." (Q.S. an-Nisâ'/4: 79)
15.	II	37	"Ataukah kamu hendak meminta kepada Rasulmu (Muhammad) seperti halnya Musa

			<i>(pernah) diminta (Bani Israil) dahulu? Barangsiapa mengganti iman dengan kekafiran, maka sungguh, dia telah tersesat dari jalan yang lurus." (Q.S. al-Baqarah/2: 108)</i>
16.	II	37	<i>"Barangsiapa mengerjakan kebajikan maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa berbuat jahat maka (dosanya) menjadi tanggungan dirinya sendiri. Dan Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hamba(-Nya)." (Q.S. Fushshilat/41: 46)</i>
17.	II	37	<i>"Mereka itulah para penghuni surga, kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. " (Q.S. al-Aḥqâf/46: 14)</i>
18.	II	37	<i>"Dan katakanlah (Muḥammad), "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; barangsiapa mengkehendaki (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa mengkehendaki (kafir) biarlah ia kafir." Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka bagi orang zalim, yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta pertolongan (minum), mereka akan diberi air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan wajah. (Itulah) minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek." (Q.S. al-Kahfi/18: 29)</i>
19.	II	42	<i>"Dan kalau mereka Kami binasakan dengan suatu siksaan sebelumnya (Alquran itu diturunkan), tentulah mereka berkata, "Ya Tuhan kami, mengapa tidak Engkau utus seorang rasul kepada kami, sehingga kami mengikuti ayat-ayat-Mu sebelum kami menjadi hina dan rendah?" (Q.S. Thâhâ/20: 134)</i>
20.	II	42	<i>"Barangsiapa berbuat sesuai dengan petunjuk (Allah), maka sesungguhnya itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barang siapa tersesat maka sesungguhnya (kerugian) itu bagi dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, tetapi Kami tidak akan menyiksa sebelum Kami mengutus seorang rasul." (Q.S. al-Isrâ'/17: 15)</i>

21.	II	42	"Rasul-rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah rasul-rasul itu diutus. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana." (Q.S. an-Nisâ'/4: 165;)
22.	II	42	"Hampir meledak karena marah. Setiap kali ada sekumpulan (orang-orang kafir) dilemparkan ke dalamnya, penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka, "Apakah belum pernah ada orang yang datang memberi peringatan kepadamu (di dunia)?" Mereka menjawab, "Benar, sungguh, seorang pemberi peringatan telah datang kepada kami, tetapi kami mendustakan(nya) dan kami katakan, "Allah tidak menurunkan sesuatu apa pun, kamu sebenarnya di dalam kesesatan yang besar. "" (Q.S. al-Mulk/67: 8-9)
23.	II	47	"Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu."(Q.S. ash-Shaffât/37: 96)
24.	II	47	"Tetapi kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali apabila Allah kehendaki Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana." (Q.S. al-Insân/76: 30)
25.	II	47	"Dan rahasiakanlah perkataanmu atau nyatakanlah. Sungguh, Dia Maha Mengetahui segala isi hati. Apakah (pantas) Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui? Dan Dia Mahahalus, Maha Mengetahui." (Q.S. al-Mulk/67: 13-14)
26.	II	48	"Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. " (Q.S. ar-Rûm/30: 22)
27.	II	48	"Katakanlah (Muhammad), "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Katakanlah, "Allah." Katakanlah, "Pantaskah kamu mengambil pelindung-pelindung selain Allah, padahal mereka tidak kuasa mendatangkan manfaat maupun menolak mudarat bagi dirinya sendiri?" Katakanlah, "Samakah orang yang buta dengan yang dapat melihat? Atau

			<i>samakah yang gelap dengan yang terang? Apakah mereka menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah, "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia Tuhan Yang Maha Esa, Mahaperkasa." (Q.S. ar-Ra'd/13: 16;)</i>
28.	III	51	<i>"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya." (Q.S. at-Taubah/9: 122)</i>
29.	III	54	<i>"Seandainya pada keduanya (di langit dan di bumi) ada tuhan-tuhan selain Allah, tentu keduanya telah binasa. Mahasuci Allah yang memiliki 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan." (Q.S. al-Anbiyâ/21: 22)</i>
30.	III	54	<i>"Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi, yang dapat menghidupkan (orang-orang yang mati)?" (Q.S. al-Anbiyâ/21: 21)</i>
31.	III	55	<i>"Allah tidak mempunyai anak, dan tidak ada tuhan (yang lain) bersama-Nya, (sekiranya tuhan banyak), maka masing-masing tuhan itu akan membawa apa (makhluk) yang diciptakannya, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Mahasuci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu," (Q.S. al-Mu'minûn/23: 91)</i>
32.	III	55	<i>"Dia (Allah) tidak ditanya tentang apa yang dikerjakan, tetapi merekalah yang akan ditanya" (Q.S. al-Anbiyâ/21: 23)</i>
33.	III	56	<i>"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (Q.S. Ibrâhîm/14: 7)</i>
34.	III	68	<i>"(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat pada waktu malam dengan sujud dan berdiri,</i>

			<p>karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (Q.S. az-Zumar/39: 9)</p>
35.	III	70	<p>Muhammad ibn Khalaf menceritakan kepadaku, ia berkata: Nashr ibn Muzâhim menceritakan kepadaku, ia berkata: Sufyân al-Jarîrî menceritakan kepadaku, dari Sa’îd ibn Abî Mujâhid, dari Jâbir, dai Abî Ja’far tentang ayat “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Ia berkata, “Maksudnya adalah, kita yang mengetahui dan musuh-musuh kita yang tidak mengetahui”</p>
36.	III	72	<p>Adapun (ta’rif) taklid adalah mengetahui ‘aqâid yang 50. (Barang siapa) yang tidak mengetahui bagi ‘aqâid yang 50 tersebut dalil ijmâli atau dalil tafshîli maka terdapat perbedaan pendapat ulama di dalamnya. Sebagian mereka mengatakan taklid tidak mencukupi. Ibn ‘Arabî dan as-Sanûsî berpendapat muqallid adalah termasuk orang kafir. Pembahasan yang lebih panjang terdapat di (kitab) Syarh al-Kubrâ pada jawaban atas orang yang berkata tentang kifâyah at-taqlîd. Akan tetapi kami (mushannif) berkata bahwa as-Sanûsî kembali atas hal tersebut dan berpendapat tentang kifâyah at-taqlîd. Akan tetapi tiada kami temukan pada kitabnya kecuali perkataan tentang ‘adami kifâyah at-taqlîd.</p>
37.	III	78	<p>(Ta’rif) taklid yang sesungguhnya (menurut makna ‘penyerahan yang membuta terhadap otoritas’) adalah seseorang mengambil (menerima dan mengakui) pendapat seseorang selain dari Utusan Tuhan, seseorang yang kepadanya kita tidak diperintahkan Tuhan untuk mengikuti pendapatnya dan pendapatnya kita tidak diperintahkan untuk menerimanya. Bahkan haram atas kita yang demikian tersebut dan (Tuhan) telah melarang kita dari padanya.</p>

			<p>Adapun jika seseorang mengikuti perkataan Utusan Tuhan yang mana wajib atas kita mentaati, mengikuti, membenarkan, dan mendapat hukuman yang berat apabila menyalahinya maka hal ini bukanlah taklid namun iman itu sendiri. Yaitu membenarkan, mengikuti kebenaran, mematuhi Tuhan, dan melaksanakan perintah . . . Dan bukti dari apa yang telah kami sebutkan adalah bahwa seseorang apabila mengikuti orang yang bukan Utusan Tuhan dalam berpendapat (dan) menggunakan pendapatnya hanya karena fulân berpendapat demikian maka ia pula berpendapat demikian, dan ber-i'tiqâd bahwa jika orang itu tidak mendukung suatu pendapat maka dirinya pula, maka orang yang berbuat demikian adalah seorang muqallid. Orang seperti ini tidak mematuhi Tuhan dan Utusan-Nya, ia adalah orang yang bersalah dan berdosa, terlepas dari apakah pendirian yang ia pertahankan itu sesuai atau tidak dengan yang diperintahkan Tuhan dan Utusan-Nya. Ia adalah seorang pendosa (fâsiq) karena ia mengikuti langkah seseorang yang ia tidak diperintahkan untuk mengikutinya, dan karena ia telah melakukan sesuatu yang tidak diperintahkan Tuhan untuk dilakukannya.</p>
38.	III	81.	<p>“Dan ketahuilah olehmu bahwa di tengah-tengah kamu ada Rasulullah. Kalau dia menuruti (kemauan) kamu dalam banyak hal pasti kamu akan mendapatkan kesusahan. Tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan (iman) itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus, sebagai karunia dan nikmat dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.” (Q.S. al-Hujurât/49: 7-8)</p>
39.	III	85	<p>“(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.” (Q.S. al-Ikhlâs/112: 3)</p>
40.	III	85	<p>Aḥmad ibn Manî' al-Marwazî dan Maḥmûd ibn Khudâsy ath-Thâlaqânî menceritakan kepada kami, ia berkata: Abû Sa'id ash-</p>

			<p><i>Shun'ânî menceritakan kepada kami, ia berkata: Abû Ja'far ar-Râzî menceritakan kepada kami, dari ar-Rabî' ibn Anas, dari Abî al-'Âliyâh, dari Ubay ibn Ka'b, ia berkata: "Orang-orang musyrik berkata kepada Nabi saw., 'Ceritakanlah perihal Tuhanmu kepada kami.' Allah swt. lalu berfirman "Katakanlah: Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu."</i></p>
41.	III	86	<p><i>Ibn Hamîd menceritakan kepada kami, ia berkata: Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibn Ishâq menceritakan kepadaku, ia berkata: dari Muḥammad, dari Sa'îd, ia berkata: sejumlah orang Yahudi mendatangi Nabi saw. lalu berkata, "Wahai Muḥammad, inilah Allah yang telah menciptakan ciptaan ini, lalu siapa yang telah menciptakan-Nya?" Nabi saw. pun marah kepada mereka karena Tuhannya. Jibril as. lalu mendatangi beliau untuk menenangkannya, dan berkata, "Tenangkan dirimu, hai Muḥammad." Jibri mendatangi beliau dengan membawakan jawaban dari Allah swt. atas pertanyaan mereka, "Katakanlah: Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia."</i></p> <p><i>Tatkala Nabi saw. membacakan ayat tersebut kepada mereka, mereka berkata, "Ceritakan kepada kami tentang Tuhanmu, bagaimana bentuk-Nya, bagaimana kemurkaan-Nya, dan bagaimana lengan-Nya?" Nabi saw. pun marah lagi, lebih hebat dari kemarahannya yang pertama, dan beliau memarahi mereka. Jibril as. lalu mendatangi beliau dan berkata kepada beliau seperti sebelumnya. Jibril as. pun membawakan jawaban atas pertanyaan mereka, "Dan mereka tidak mengagungkan Allah sebagaimana mestinya. Padahal bumi seluruhnya dalam genggamannya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Mahasuci Dia dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan."</i></p>

42.	III	87	<i>“Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.” (Q.S. al-Qamar/54: 49)</i>
43.	III	88	<i>(Ibn <u>H</u>amîd menceritakan kepada kami,) ia berkata: Mahrân menceritakan kepada kami, dari Sufiyân, dari Ziyâd ibn Ismâ’îl as-Sahmî, dari Muḥammad ibn ‘Ibâd ibn Ja’far al-Makhzûmî, dari Abî Hurairah, ia berkata, “Orang-orang musyrik Quraisy pernah datang kepada Nabi saw. untuk beradu argumen tentang permasalahan takdir, lalu turunlah firman Allah swt. ”Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.”</i>
44.	III	88	<i>“Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak mempunyai anak, tidak ada sekutu baginya dalam kekuasaan(-Nya), dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat.” (Q.S. al-Furqân/25: 2)</i>
45.	III	92	<i>‘Alî menceritakan kepada kami, ia berkata: Abû Shâlih menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu’âwiyah menceritakan kepada ku, dari ‘Alî, dari Ibn ‘Abbâs, mengenai firman-Nya (ash-Shamad) ia berkata, “(Maksudnya adalah) tuan (majikan) yang telah sempurna status majikannya, yang mulia dan telah sempurna kemuliaannya, yang agung dan telah sempurna keagungannya, yang halus dan telah sempurna kehalusannya, yang kaya dan telah sempurna kekayaannya, yang perkasa dan telah sempurna keperkasaannya, yang mengetahui dan telah sempurna keilmuannya, yang bijaksana dan telah sempurna kebijaksanaannya, yang telah sempurna segala bentuk kemuliaan serta penguasaannya, yaitu Allah swt. yang memiliki sifat-sifat ini, dan tidak layak disandingkan kepada selain-Nya.”</i>

BIODATA

1. Nama Lengkap : St Rakhmah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Birayang, 20 Mei 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Ir. P. H. M. Noor, Banjarmasin, KalSel.
7. Pendidikan
 - a. SDN Pelambuan 4, Banjarmasin.
 - b. SMPI Sabilal Muhtadin, Banjarmasin.
 - c. Darul Hijrah Putri, Batung Cindai Alus.
8. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Ahmad Saman
 - b. Pekerjaan : Swasta
 - c. Alamat : Jl. Ir. P. H. M. Noor, Banjarmasin, KalSel.
 - d. Nama Ibu : Dalima
 - e. Pekerjaan : Swasta
9. Alamat : Jl. Ir. P. H. M. Noor, Banjarmasin, KalSel.
10. Saudara : Anak pertama dari dua bersaudara.
11. Pengalaman Organisasi : -

Banjarmasin, 25 Juni 2020

Penulis,



St Rakhmah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama : Siti Rakhmah
NIM : 1601421152
Judul : Corak Penafsiran Kalam Mukhyar Sani

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag
2. M. Adriani Yulizar, M.A.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	12.5.2020	<p>Perbaiki BAB I terkait:</p> <ol style="list-style-type: none">1. footnote2. penulisan imbuhan3. Penulisan Bab dan transkripsi4. Kalimat tidak sempurna5. Kosakata salah.	

Berikut rincian lampiran:

Banjarmasin,
Ketua Jurusan IAT,

Dr. Norhidayat, M.A.
NIP. 197708272000031002

Catatan Skripsi Siti Rakhmah

Bab I

- h.1 mempengaruhi -> memengaruhi (belum diperbaiki); di karang -> dikarang
foot note 1 al-Mughrabi -> al-Magribiy; dikalangan -> di kalangan
foot note 3 Al-Kasyaf -> *Al-Kasyāf*
h. 4 hadits -> hadis, jika transliterasi -> *ḥadīth*; wajan berarti kual, yang dari bahasa Arab adalah *wazan* yang berarti timbangan atau imbangan; tasydid -> *tasydīd*
h. 5 foot note 16 teks Arab ada dua kotak, harus diganti dengan teks Arab
h. 9 hadits -> hadis
h. 10 ada kalimat tidak sempurna: "Di Indonesia semenjak dulu penganut paham *Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah* (Sunny)". Tanpa predikat, apa yang ingin dijelaskan dengan kalimat ini?
foot note 36 ... *Taqīy ad-Dīn* dari *تقي الدين* Taimiyah al-Harrāniy
h. 13 kecenderunga -> kecenderungan; Mukyar -> Mukhyar terulang dua kali; Ada kalimat tidak sempurna: "Mengingat kegiatan Mukhyar Sani sebagai staf pengajar dalam mata kuliah Tafsir Alquran dan kegiatan lainnya berupa dakwah terhadap masyarakat umum". Dan kalimat "Beranjak dari uraian di atas dan atas izin langsung dari yang bersangkutan, Mukhyar Sani, untuk memperbolehkan peneliti melakukan penelitian tentang kecenderungannya dalam memahami ayat-ayat Alquran tentang masalah akal, taklid, dan perbuatan hamba."
foot note 42, al-Rāgib al-Ishbahāniy, *Mu'jam Mufradāt fi Garīb al-Qur'ān*. Jika buku terjemahan ditulis judul terjemahannya dan seterusnya.
foot note 43, judul buku *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāzh al-Qur'ān al-Karīm, ... al-Mishriyyah*.
h. 16 nampaklah -> tampaklah
h. 17 negeri -> negeri
Masalah utama berkaitan dengan teknik penulisan, konsultasikan kembali kepada pembimbing II. Seperti jarak spasi yang dibenarkan adalah dua spasi untuk teks (uraian) dan satu spasi untuk kutipan langsung. Sementara dalam tulisan ini ada yang melebihi ketentuan tersebut, terutama setelah judul bab atau judul subbab. Atau antara satu paragraph dengan paragraph selanjutnya. Ikuti aturan penulisan (teknik penulisan). Untuk teks Arab dapat digunakan jarak satu spasi, karena dengan font 16 jika diketik dengan spasi ganda menjadi terlalu jarang.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama : Siti Rakhmah
N I M : 1601421152
Judul : Corak Penafsiran Kalam Mukhyar Sani

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag
2. M. Adriani Yulizar, M.A.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	20-21 Mei 2020	Perbaiki BAB II dan III terkait 1. footnote 2. Penulisan huruf kapital 3. Penulisan transkripsi 4. Penulisan "pun" 5. Kosakata salah 6. Maman... tetap → Alcantetapi... namin. 7. penulisan imbuhan 8. Men.cek ulang rujukan 9. Menyesuaikan transkripsi kitab dengan penggunaan bahasa Arab.	

Berikut rincian terlampir

Banjarmasin,
Ketua Jurusan IAT,

Dr. Norhidayat, M.A.
NIP. 197708272000031002

Catatan Bab II

Hlm.	Baris ke dari		Tertulis	Seharusnya
	Atas	Bawah		
22	3	-	Utusan-Nya	utusan-Nya
27	-	3	sebagai	sebagai
31			Ayat-ayat Al-Qur'an	disebutkan nama surah dan nomor ayatnya
33	9	-	aj-Jubba'ī	Al-Jubba'ī
33	10	-	aj-Jubba'ī	Al-Jubba'ī
34	-	1	Ada pun	Adapun
36	-	7	mempercaya	mempercayai
36	-	2	Oleh as-Sanusi, ia membagi	As-Sanusi membagi
37	2	-	sekali pun	sekalipun
37	-	2	Meski pun	Meskipun
39	Foot note 39		jalan tangan	jalan tengah
41	4	-	dsb.	dan sebagainya
42	4	-	meski pun	meskipun
44	1	-	Namun	Akan tetapi,
44	13	-	kutipan	kutipan
44	-	5	kepada kepada	kepada
45	1	-	sekali pun	sekalipun
45	-	3	Oleh daripadanya	Oleh karena itu,
46	12	-	Namun... tetapi	Akan tetapi, ... namun
46	-	8	ibn 'Arabi	Ibnu 'Arabi
46	-	1	bernama Nasyr	Nasyr
47	1	-	232-274 H./847-861 M.	Cek ulang lagi kebenarannya
47	-	7	menakwilkan ... pengertian	menakwilkan ... pengertian
47	-	1	Tetapi	Akan tetapi,
48	2	-	Ada pun	Adapun
49	-	1	Pecipta	Pencipta

Catatan Bab III

Hlm.	Baris ke dari		Tertulis	Seharusnya
	Atas	Bawah		
55	11	-	tahu	tahun
55				Lengkapi dengan data program magistrenya
55		Foot note 1	Antaari	Antasari
56	5	-	yang berpangkat IV/C/Lektor Kepala	dengan jabatan Lektor Kepala / Golongan Ruang (IV/c)
56	6	-	saat ini yang masih ia pegang	yang masih ia pegang saat ini
56	-	2	Dari pada kitab	Dari kitab
57	-	2	<i>Kitab Ummul</i>	<i>Kitab Ummul</i>
58	8	-	Pada hal	Dalam hal
58	14	-	berbuatan	perbuatan
59	8-9	-		<i>tentu keduanya (langit dan bumi...) telah binasa (bukan kedua Tuhan...)</i>
59	-	6	<i>tentu keduanya telah binasa sesekali -> berarti kadang-kadang</i>	<i>sekali-kali atau sama sekali</i>
60				ayat yang ada di foot note lengkapi dengan nama surahnya
61	6	-	anak memiliki anak	Allah memiliki anak
61	8	-	<i>dikerjakan,</i>	<i>Dia kerjakan,</i>
61				ayat yang ada di foot note lengkapi dengan nama surahnya
62	2	-	dikalangan... Beberapa ada	di kalangan... Ada orang
62	-	7	Mukhyar Sani adalah sependapat	Mukhyar Sani sependapat
62	-	Foot note 16	Abū al-Fātih ... wa n-Nihal	Abū al-Fath ... wa an-Nihal
65	13-14	-	apakah mengetahui kewajiban mengetahui Tuhan dicapai oleh akal? adalah	apakah kewajiban mengetahui Tuhan dicapai oleh akal?
65	-	7-10	“Seseorang tidak akan dapat mengetahui beriman merupakan sesuatu kewajiban dan keingkaran merupakan sesuatu yang terlarang melainkan melalui wahyu, sebab semua itu wahyu atau <i>syara</i> ”-lah yang menjelaskannya”. ²	Seseorang tidak akan dapat mengetahui tanpa wahyu, bahwa beriman merupakan suatu kewajiban dan keingkaran merupakan suatu yang terlarang, karena semua itu wahyu dan <i>syara</i> ’lah yang menjelaskannya. ²
66	16	-	al-Sanusi	As-Sanusi
69	-	3	ditunjukkan kepada	ditujukan kepada
70	8	-	Aj-Jubba’ī	Al-Jubba’ī
71	-	6	<i>al-qawl bi kufr</i>	<i>Al-qawl bi al-Kufr</i>
71	-	5	<i>(al-istidlāl)</i>	<i>(al-istidlāl) 2X</i>
72	1	-	<i>istidlāl</i> sebagai syarah	<i>istidlāl</i> sebagai syarat
72	2	-	perpikir	berpikir
72	7	-	imam	iman

74	4	-	kejelakan	kejelekan
75	-	1	dihatinya	di hatinya
76	-	4	السوسي	السوسي
78	2	-	<i>al-qaul bi kufr al-‘, ‘ammah...</i> bagaimanakan	<i>al-qawl bi al-kufr al-‘ammah...</i> bagaimanakah
78	3	-	<i>istidhlāl</i>	<i>istidlāl</i>
78	6	-	buku-buku karya ia,	buku-buku atau karyanya,
78	14	-	<i>istidhlāl</i> sebagai syarah	<i>istidlāl</i> sebagai syarat
79	6	-	sediri	sendiri
79	8	-	Namun tampaknya	Akan tetapi, tampaknya
79	11	-	<i>kufr al-‘ammah</i>	<i>al-kufr al-‘ammah</i>
80	7 dan 8	-	<i>istidhlāl</i>	<i>istidlāl</i>
80				Ayat-ayat yang ada di foot note lengkapi dengan nama surahnya
82	6	-	<i>istidhlāl</i>	<i>istidlāl</i>
82	7	-	adalah merupakan	merupakan
82	11	-	<i>Fishal fī al-Milal wa al-Ahwāl wa an-Niḥal</i>	<i>Al-Fashlu fī al-Milal wa al- Ahwāl wa an-Niḥal</i>
82	-	Foot note 52	<i>Fishal fī al-Milal wa al-Ahwāl wa an-Niḥal</i>	<i>Al-Fashlu fī al-Milal wa al- Ahwāl wa an-Niḥal</i>
83	1-2	-	menurut akan makna	menurut makna
83	3-7	-	mengambil seseorang akan perkataan yang selain berasal dari Rasulullah saw. yang tiada Tuhan memerintahkan kita untuk mengikuti dan menerima pendapatnya. Bahwa yang dimaksud di sini, haram dan terlarang atas kita akan taklid yang demikian itu	seseorang mengambil pendapat yang bukan dari Rasulullah, yang kita tidak diperintahkan oleh Allah untuk menerima dan mengikutinya. Maksudnya kita dilarang bertaklid seperti itu. ⁵³
83	-	3	yang tiada Tuhan memerintahkan untuk melakukannya. ⁵⁵	yang Tuhan tidak memerintahkan melakukannya. ⁵⁵
84	2 dst	-	yaitu mengambil oleh kita akan perkataan Rasulullah saw. yang mana wajib atas kita menaatinnya, lazim mengikuti pula membenarkannya, bersengatan berhati-hati akan menyelisihinya, dan memberikan ancaman kepada kita (apabila membangkang) dengan peringatan yang keras. Maka yang yang demikian itu bukanlah taklid! Akan tetapi itulah iman. ⁵⁷	yaitu kita mengambil sabda Rasul yang wajib kita taati, ikuti dan membenarkannya, dan jangan sama sekali menyalahinya, kita diancam dan diingatkan dengan keras jika membangkang. Hal ini bukanlah taklid, inilah yang dinamakan iman. ⁵⁷
84	-	Foot note 57	<i>Fishal fī al-Milal wa al-Ahwāl wa an-Niḥal</i>	<i>Al-Fashlu fī al-Milal wa al- Ahwāl wa an-Niḥal</i>

85	4	-	islam	Islam
85	-	3	<i>istidlāl</i>	<i>istidlāl</i>
85	-	Foot note 60		Ayat yang ada di foot note lengkapi dengan nama surahnya
85	-	Foot note 61	<i>Fishal fī al-Milal wa al-Ahwāl wa an-Niḥal</i>	<i>Al-Fashlu fī al-Milal wa al-Ahwāl wa an-Niḥal</i>
86	-	9		Kata apodoktif (harus diberi penjelasan, karena tidak ditemukan di kamus. Teks aslinya berbunyi apodiktik). Atau coba cek ke buku aslinya yang berbahasa Arab <i>Al-Fashlu...</i>
86	-	7	pernyataan	pertanyaan
88	2	-	<i>istidlāl</i>	<i>istidlāl</i>
88	9	-	ataukan manusia?	ataukah manusia?
88	-	2	peneliti temukan dari padanya	peneliti temukan.
90	-	4	<i>p ada</i>	<i>pada</i>
91	-	Foot note 74	tidak dapat menjadi tafsir bagi apa yang pada apa yang ada sebelumnya.	tidak dapat menjadi tafsir terhadap apa yang ada sebelumnya.
92	-	7	Firmannya	Firman-Nya
93	9	-	yang ia	yang Dia
94	-	1 paragraf	<i>Tiada berkehendak ia kepada zat dan tiada berkehendak ia kepada fā'il (pencipta) yang menjadikan dia, maka lazim dengan kata „tiada berkehendak kepada zat” itu bahwa ada ia zat bukan ia sifat. Karena sifat itu tiada (terdapat ia terkecuali) bahwa berdiri ia dengan zat dan tiada sah ia berdiri dengan sendiri. Sama ada sifat qadīm atau sifat yang bahārū. Dan demikianlah diambil dari kata „tiada berkehendak kepada fā'il” itu lazim ia qadīm bukan ia bahārū. Karena yang berkehendak kepada fā'il itu segala yang bahārū. (Dan) tafsir qiyāmuḥu ta'ālā bi nafsīhi dengan tiada berkehendak kepada tiap-tiap dari pada maḥal dan mukhashshish itu istilah bagi setengah mutakallimīn. Dan yaitu yang masyhur dan pada istilah setengah mereka itu bahwasanya dengan makna</i>	<i>Dia tidak berkehendak kepada Zat atau Fā'il (Pencipta) Yang menjadikan Dia, harus dikatakan „tiada berkehendak kepada Zat” maksudnya adalah Zat bukan Sifat, karena sifat itu berdiri pada zat dan tiada sah ia berdiri dengan sendirinya. Apakah sifat itu qadīm atau baharu. Dan yang demikian itu diambil dari kata „tidak berkehendak kepada fā'il” berarti Dia qadīm bukan baharu, karena yang berkehendak kepada fā'il itu adalah semua yang baharu. (Dan) tafsir qiyāmuḥu ta'ālā bi nafsīhi dengan tidak berkehendak kepada maḥall (sesuatu yang mengambil tempat atau bertempat) dan mukhashshish (sesuatu yang memberi kekhususan atau yang mengkhususkan). Itu istilah yang digunakan oleh sebagian ahli kalam (mutakallimīn). Dan ini pendapat yang masyhur. Pada istilah sebagian yang lainnya</i>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

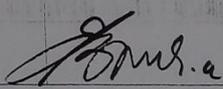
KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama : Siti Rakhmah
N I M : 1601421152
Judul : Corak Penafsiran Kalam Mukhyar Sani

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag
2. M. Adriani Yulizar, M.A.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	21.05.20	Perubahan penulisan "ekstrem" pada BAB IV	

Banjarmasin,

Ketua Jurusan IAT,

Dr. Norhidayat, M.A.

NIP. 197708272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama : Siti Rakhmah
N I M : 1601421152
Judul : Corak Penafsiran Kalam Mukhyar Sani

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag
2. M. Adriani Yulizar, M.A.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	4. Nov. 19	a. Perbaiki judul b. Perbaiki urgensi penelitian c. Memper tajam alasan pemilihan tokoh	
2.	5. Mei. 20	a. Memperkuat tentang pemikiran tokoh yaitu pemberian kalam yang orisinal dari tokoh. Sehingga tidak terkesan pemikiran kalam tokoh adalah hanya mengutip pemikiran kalam terdahulu.	
3.	26. Mei. 20	a. Munculkan teologi as-Sanusi dalam latar belakang masalah b. Definisi operasional : as-Sanusi c. Daftar isi bab II ke teologi as-Sanusi d. Mengulangi kesimpulan agar lebih pendek.	

Banjarmasin,
Ketua Jurusan IAT,

Dr. Norhidayat, M.A.
NIP. 197708272000031002



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 209 TAHUN**

TENTANG

**TIM PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

**DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN,**

- Membaca :**
1. Surat permohonan Saudara(i) St Rakhmah tanggal 26 Juni 2020 agar skripsinya yang berjudul : CORAK PEMIKIRAN KALAM MUKHYAR SANI DALAM BUKU AYAT-AYAT AL-QURAN DALAM PEMIKIRAN TEOLOGI AS-SANUSY TELAAH FILOSOFIS, dapat dimunaqasyahkan.
 2. Surat Persetujuan Pembimbing yang bersangkutan.
- Menimbang :**
1. Bahwa skripsi yang bersangkutan dianggap sudah memenuhi syarat untuk diajukan dalam Ujian / Munaqasyah Skripsi.
 2. Bahwa untuk maksud tersebut, dipandang perlu membentuk Tim Penguji Skripsi dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat :**
1. Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 3. Peraturan Presiden No 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 4. Peraturan Menteri Agama RI No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
 7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat / mensyahkan Tim Penguji Skripsi dengan personalia sebagai berikut :

1. Ketua / Anggota : Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A
2. Anggota : Dr. Wardani, M. Ag
3. Anggota : Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag
4. Anggota : M. Adriani Yulizar, M.A
5. Notulis : Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum

Kedua : Tim Penguji Skripsi ini bertugas melaksanakan Ujian / Munaqasyah Skripsi Saudara(i) :

N a m a : St Rakhmah
N I M : 1601421152
Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Tempat / Tanggal Lah : Birayang, 20 Mei 1997
Alamat Sekarang : Jl. Ir. P. H. M. Noor, Banjarmasin, Kalsel

Ketiga : Waktu pelaksanaan Ujian / Munaqasyah Skripsi akan ditentukan kemudian oleh Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Keempat : Setelah pelaksanaan Ujian / Munaqasyah Skripsi dan lain-lain yang berhubungan dengannya selesai, maka Tim Penguji Skripsi ini dinyatakan bubar.

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
Pada Tanggal 26 Juni 2020

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari



Dr. Irfan Noor, M.Hum
NIP. 197104142003121005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Tim Penguji Skripsi yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.